

DAFTAR PUSTAKA

- Alayyannur, P. A. (2018). Korelasi Komitmen Manajemen dan Pelatihan K3 Dengan Pengetahuan di Rumah Sakit X. Journal Of Industrial Hygiene and Occupational Health, 102-111.*
- Alayyannur, P. A. (2018). Korelasi Komitmen Manajemen Dan Pelatihan K3 Dengan Pengetahuan Di Rumah Sakit "X". Journal Of Industrial Hygiene And Occupational Health, 102-111.*
- Apit Widiarta, S. R. (2016). Tinjauan Kualitas Data Klinis Pasien Bedah Pada Rekam Medis Rawat Inap Di RS Bhayangkara TK.III Hoegeng Imam Santoso Banjarmasin. Jurkessia, 30-37.*
- Atri Laranova, I. A. (2018). Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. JSK, 189-197.*
- Bambang Setiawan, D. V. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerna di Rumah Sakit. Journal Of Public Health and Community Medicine, 104-110.*
- Galis Olli, O. R. (2019). Gambaran Penerapan Standar Pelayanan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) Di RSUD Datoe Binangakang Kabupaten Bolaang Mongondow. Kesmas, 536-543.*
- Halik Wijaya, M. K. (2021). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto di Masa Pandemi COVID-19. Journal Of Muslim Community Health (JMCH), 36-51.*

Hana Ike Dameria Purba, V. I. (2018). STUDI KEBIJAKAN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS) DI RUMAH SAKIT UMUM (RSU) MITRA SEJATI MEDAN TAHUN 2018. Mutiara Kesehatan Masyarakat, 113-124.

Marfiana, P. (2020). Gambaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit P. Gema Wiralodra, 182-199.

MARS, D. d. (2018). Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta: CV. Trans Info Media.

NO.340/MENKES/PER/III/2010, P. M. (n.d.).

Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, M. P. (2013). Kesehatan Masyarakat Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Puji Winarmi Rahayuningsih, W. H. (2011). Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) di Instalasi Gawat Darurat RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kesmas, 21-29.

Purti Elshadai Kumayas, P. A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Kesehatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perawat Di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Manado. Jurnal Kesmas, 366-371.

Ratih Berliana, E. W. (2019). Tinjauan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Akreditasi Rumah Sakit. Higeia Journal Of Public Health Research And Developmrent, 492-503.

- Sentya Putri, S. E. (2018). Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Rumah Sakit. Jurnal Endurance, 271-277.*
- Silvia Maria Purnama Istih, J. W. (2017). Hubungan Unsafe Action Dengan Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Panti Waluya Malang. Nursing News, 337-348.*
- Suprpto, A. A. (2021). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Umum X Jakarta. Journal Of Public Health Education, 1-12.*
- Tri Astuti Kusumawardani Arianingrum, d. (2022). Analisi Penerapan Budaya Keselamatan Kerja dalam Pencegahan Kajadian Tertusuk Jarum. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 177-185.*
- Tri Mawarni, A. A. (n.d.). Insiden Kecelakaan Kerja Pada Petugas Di Rumah Sakit TK. III Dr. R. Seoharsono Banjarmasin. 182-194.*
- Yudi Susanto, N. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan Dan kesehatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit. Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman, 48-60.*

Lampiran 1



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA 2022

I. Identitas Peneliti

Nama : Imam Taufik Rangkuti
 Nim : 0801183408
 Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Fakultas : Kesehatan Masyarakat
 Alamat : Jl. Surya Haji-Desa Lau Dendang

II. Pengantar

Dalam rangka melengkapi data penelitian tentang “ Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat, Labuhanbatu”, guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka saya bermaksud menyebarkan kuesioner kepada Bapak/Ibu/Saudara.

Saya mohon dengan sangat hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan bantuan mengisi kuesioner yang saya sediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penyebaran kuesioner ini tidak ada sangkut pautnya dengan tugas Bapak/Ibu/Saudara, melainkan hanya untuk kepentingan ilmiah semata dengan jawababn yang diberikan akan dijaga kerahasiannya.

Atas kesedian Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan banyak terima kasi.

Hormat Saya

Imam Taufik Rangkuti

- Jika tidak pernah, kenapa tidak pernah dilakukan analisis risiko tersebut
N : Menganai analisis di RSUD emnang belum ada sama sekali dilakukan ya itu tadi karna kami Tim K3RS masih baru dan masih belum fokus ke K3RS
4. Apa pernah dilakukan evaluasi risiko di RSUD Rantauprapat
 - Jika pernah, kapan dilakukan evaluasi risiko di RSUD Rantauprapat
N : Sudah ada dilakukan analisis resiko di berbagai tempat di lingkungan RSUD Rantauprapat.
 5. Apa pernah dilakukan pengendalian risiko di RSUD Rantauprapat
N : Sudah ada dilakukan mengenai pengendalian resiko, kegiatan-kegiatan di rumah sakit sudah ada beberapa pengendalian resiko yang sudah di jalankan dan fasilitas pengendalian resiko sudah di maksimalkan seperti pengendalian kebakaran dan resiko di RSUD ini.
 - Jika pernah, kapan dilakukan pengendalian risiko di RSUD Rantauprapat
N: pengendlian resiko di RSUD ini untuk yang terbatu belum ada dilakukan namun untuk kepengurusan sebelumnya sudah di lakukan dan saya dulu juga ada didalamnya.
 6. Apa pernah dilakukan komunikasi dan konsultasi tentang K3RS di RSUD Rantauprapat
N : sudah ada dilakukan komunikasi dan konsultasi mengenai K3RS Di RSUD ini. Hal ini dilakukan untuk pertimbangan dalam langkah dan tahap manajemen resiko.
 7. Apa pernah dilakukan pemantauan dan telaah ulang tentang manajemen risiko K3RS di RSUD Rantauprapat
N : ada dilakukan kegiatan ini untuk meninjau perubahn-perubahan yang terjadi.
 8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keselamatan dan keamanan di Rumah Sakit di RSUD Rantauprapat?
N : Keselamatan dan keamanan di RSUD ini meliputi seperti pengamanan proferti rumah sakit demi keselamatan SDM dan lingkungan di rumah sakit.
 9. Apa identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan K3RS terhadap keselamatan dan keamanan di RSUD Rantauprapat
N : Di pengurusan Tim K3RS yang baru ini belum ada dilakukan identifikasi dan penilian risiko di RSUD ini.
 - Apa pernah dilakukan identifikasi pemetaan area risiko di RSUD Rantauprapat
N: Belum ada dilakukan penilain terhadap identifikasi pemetaan area risiko, dikarenakan Tim K3RS ini masih baru saja di lantik

oleh Direktur Rumah Sakit namun Tim K3RS yang salah sudah melukan kegiatan terkait keselamatan dan keamanan ini.

10. Apakah ada upaya pengendalian dan pencegahan terhadap risiko kecelakaan dan gangguan keamanan di RSUD Rantauprapat
 N: sebenarnya uda walaupun itu dari pengurusan yang baru seperti mengurangi unsur-unsur kesalahan baik yang dilakukan pekerja maupun SDM yang ada di rumah sakit.
11. Apa pernah dilakukan pelayanan kesehatan kerja di RSUD Rantauprapat
 N : Pernah dilakukan dan pemberian pelyanan kesehatan seperti promotif, preventif dan kuratif.
- Pelayanan kesehatan kerja yang bagaimana dilakukan di RSUD Rantauprapat
 N : Pelayanan-pelayanan yang bersifat seperti kegiatan promotif seperti pemberian makanan tambahan dan preventif seperti pemberian imunisasi tambahan.
 - Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja
 N : Pernah
 - Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala
 N : pernah
 - Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan khusus
 N : Pernah
 - Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan pasca bekerja
 N : Pernah
12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Rantauprapat?
 N : Beberapa kegiatan mengenai B3 sudah dilakukan namun ada juga beberapa yang belum lengkap
- Apakah dilakukan identifikasi dan inventarisasi bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Rantauprapat
 N : Kegiatan ini sudah dilakukan namun untuk dilapangan mengebai pengawasannya belum terlaksana.
 - Apakah ada menyiapkan dan memiliki lembar data keselamatan bahan (*material safety data sheet*)
 N : Pihak Rumah Sakit belum ada menyediakan lembar data keselamatan bahan ini.
 - Adakah menyiapkan sarana keselamatan bahan berbahaya dan beracun (B3)
 N : ada
 - Adakah pembuatan dan standar prosedur operasional pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang aman

N : ada

- Siapa pembuat dan standar prosedur operasional pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang aman

N : Untuk SOP masuk mengaju kepada SOP hasil dari verifikasi oleh SOP yang lama.

- Adakah penanganan keadaan darurat bahan berbahaya dan beracun

N : Ada

13. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran di RSUD Rantauprapat?

N : Hal untuk pencegahan dan pengendalian kebakaran di RSUD adalah hal-hal yang urgent dan harus di pemenuhi karna ini menyakut segala aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.

14. Apakah pernah dilakukan identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan di RSUD Rantauprapat

N : belum ada dilakukan idenfitikasi area berisiko bahaya kebakaran dan lendakan namun hal-hal pencegahan terjadinya kebakn dan ledakan di RUSD iniuda di antifasi dengan alat-alat yang memadai dan terbaru terlebih –lebih dikedung baru.

- Adakah pemetaan area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan di RSUD Rantauprapat

N : Ada, dan sudah ada di beri tanda jalur evakuasi disetiap lorang jalan di rumah sakit

- Adakah pengendalian dan simulasi kebakaran yang di lakukan RSUD Rantauprapat

N : Ada

- Siapa instruktur pengendalian dan simulasi kebakaran di RSUD Rantauprapat

N : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Labuhanbatu

- Berapa kali dilakukan dalam setahun simulasi kebakaran di RSUD Rantauprapat

N : Minimal 1 tahun sekali

15. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pengelolaan prasarana rumah sakit di RSUD Rantauprapat?

N : Pengelolaan prasarana di rumah sakit ini sudah ada orang-orangnya sendiri yang mengelola atau melakukannya dan pastinya orang yang mampu mekerjakan pekerjaan itu ini karna demi panjangnya umur prasaran tersebut.

- Apa saja pengelolaan prasarana rumah sakit yang dilakukan RSUD Rantauprapat

N : Pengelolaan-pengelolaan seperti tata udara, sistem, listrik dan air, boiler, dan penggunaan lif yang diawasi oleh satpam agar yang naik ke ruangan-ruangan di rumah sakit tidak sembarangan orang dan berfungsi sesuai ketentuan yang berlaku.

16. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pengelolaan peralatan medis di RSUD Rantauprapat?

N : Ya point ini di rumah sakit ini belum ada tim khusus untuk melakukan pengelolaan secara khusus peralatan medis itu yang melakukan ini hanya orang medis saja

- Adakah pengawasan untuk memastikan seluruh proses pengelolaan peralatan medis telah memenuhi aspek keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD Rantauprapat

N : Untuk pengawasan sendiri belum ada

- Berapa kali dilakukan dalam setahun pengawasan pengelolaan peralatan medis di RSUD Rantauprapat

N : Dikarenakan pengelolaan terkait peralatan medis itu tenaga medis sendiri jadi tidak ada masa kapan dilakukan berapa sekaliperalatan medis ini di awasi yang pasti kalau ada beberapa alat yang rusak doi catat dan di proses di ganti.

17. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RSUD Rantauprapat?

N : kesiapsiagaan menghadapi bencana di Rumah Sakit ini sudah cukup baik untuk mengatisifasi kondisi-kondisi terjadinya kejadian bencana

- Apakah pernah dilakukan identifikasi risiko kondisi darurat bencana di RSUD Rantauprapat

N: Pernah

- Jika pernah, kapan dilakukan identifikasi risiko kondisi darurat bencana di RSUD Rantauprapat

N : Untuk Tim K3RS yang sekarang belum ada namun untuk kepengurusan sebelumnya sudah dilakukan seminimal-minimalnya 1 tahun sekali.

- Adakah penilaian analisa risiko kerentanan bencana di RSUD Rantauprapat

N : Sudah dilakukan penilain analisi resiko di area rumah sakit ini

- Adakah pemetaan risiko kondisi darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : Belum ada pemetaan risiko kembali di rs ini

- Adakah simulasi darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : Belum pernah

- Apakah pernah dilakukan pengendalian kondisi darurat atau bencana yang dilakukan RSUD Rantauprapat
N : Pernah
- Jika pernah, kapan dilakukan pengendalian kondisi darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat
N : Di awal tahun ini namun itu masih kepengurusan yang lama
- Adakah menyusun pedoman tanggap darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat
N : Ada
- Adakah tim tanggap darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat
N : Ada, yaitu Tim K3RS itu sendiri lebih ke sub Unit Keselamatan dan Keamanan di
- Adakah K3RS menyusun standar prosedur operasional tanggap darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat
N : Ada

Lampiran 4

Pertanyaan yang ditujukan kepada Sekretaris Tim K3RS di RSUD Rantauprapat

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai manajemen risiko K3RS di RSUD Rantauprapat?
N : Kami memajemen risiko K3RS di rumah sakit ini semaksimal mungkin sebisa mungkin sesuai standar K3RS permenkes RI dan manajemen K3RS ini juga sebagai bahan pertimbangan kenaikan akreditasi rumah sakit.
2. Apa upaya manajemen K3RS mengenai untuk meminimalkan risiko K3RS?
N: Upaya kami dalam memajemen risiko K3RS di dalam rumah sakit ini selalu berusaha melengkapai dan memdai Standar K3RS yang sesuai permenkes RI hal ini juga demi kenaikan Akreditasi rumah sakit.
- Apa pernah dilakukan identifikasi bahaya potensial yang ada di RSUD Rantauprapat
N : Belum ada, hal ini terjadi dikarenakan Tim K3RS baru saja dilantik.
3. Apa pernah dilakukan analisis risiko di RSUD Rantauprapat
N: belum ada dilakukan analisis resiko di rumah sakit ini sama halnya ini dengan poit yang sebelumnya dikarenakan Tim K3RS ini masih baru
4. Apa pernah dilakukan evaluasi risiko di RSUD Rantauprapat

N : Secara menyeluruh evaluasi resiko belum ada dilaksanakan tetapi seperti pemeriksaan kesehatan, dan pengukuran area lingkungan kerja uda dilakukan

5. Apa pernah dilakukan pengendalian risiko di RSUD Rantauprapat
N : sudah, ada beberapa tempat yang dieliminasi untuk menghilangkan atau meminimalisir potensi bahaya yang ada.
6. Apa pernah dilakukan komunikasi dan konsultasi tentang K3RS di RSUD Rantauprapat
N : Ada, kami sering berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dirut mengenai K3RS ini.
7. Apa pernah dilakukan pemantauan dan telaah ulang tentang manajemen risiko K3RS di RSUD Rantauprapat
N : Pernah, ini kana da gedung baru jadi pasti adalah pemetaan ulang karna kana da perubahan-perubahan di lingkungan rumah sakit.

Lampiran 5

Pertanyaan yang ditujukan kepada Sub Unit Kesehatan Kerja di RSUD Rantauprapat

1. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai kesehatan kerja di RSUD Rantauprapat
N : Alhamdulillah ya, karan disini lumayan diperhatikan dikeranakan semua kegiatan yang bentuk promotif, preventif, dan kuratif hampir dilaksanakan semua.
2. Apa pernah dilakukan pelayanan kesehatan kerja di RSUD Rantauprapat
N : pernah
3. Pelayanan kesehatan kerja yang bagaimana dilakukan di RSUD Rantauprapat
N : pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan kuratif yang diberikan oleh para pekerja di rumah sakit
4. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja
N : pernah, ini termasuk di kegiatan preventif
5. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala
N : Pernah, ini juga termasuk di kegiatan preventif
6. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan khusus
N : Pernah, sama juga ini kek yang di atas
7. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan pasca bekerja
N : pernah, ini juga termasuk di dalam kegiatan preventif

Lampiran 6

Pertanyaan yang ditujukan kepada Sub Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran, Kewaspadaan, Kondisi Darurat dan Pengelolaan B3 RSUD Rantauprapat

1. Apakah ada upaya pengendalian dan pencegahan terhadap risiko kecelakaan dan gangguan keamanan di RSUD Rantauprapat
N :
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) di RSUD Rantauprapat?
N :
 - Apakah dilakukan identifikasi dan inventarisasi bahan berbahaya dan beracun (B) di RSUD Rantauprapat
N : Ada, namun dalam pengawasannya masih belum terlaksana dengan maksimal
 - Apakah ada menyiapkan dan memiliki lembar data keselamatan bahan (*material safety data sheet*)
N : Belum ada
 - Siapa yang menyiapkan dan memiliki lembar data keselamatan bahan (*material safety data sheet*)
N : Kami, Tim K3RS ini
 - Adakah menyiapkan sarana keselamatan bahan berbahaya dan beracun (B3)
N : Ada, beberapa sarana sudah disiapkan oleh pihak rumah sakit untuk B3 seperti lemari dan rambu-rambu B3
 - Adakah pembuatan dan standar prosedur operasional pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang aman
N : Ada, SOP dalam menangani limbah B3 sudah ada
 - Siapa pembuat dan standar prosedur operasional pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang aman
N : Tim K3RS beracuan dengan Permenkes RI
 - Adakah penanganan keadaan darurat bahan berbahaya dan beracun
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran di RSUD Rantauprapat?
N : Di RSUD ini mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran lah alat nya yang cukup dan memadai di karenakan di gedung baru sudah lengkap dan cukup akses mengenai hal ini
4. Apakah pernah dilakukan identifikasi area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan di RSUD Rantauprapat

N : Belum pernah, hal ini terjadi dikarenakan kami Tim K3RS ini baru saja di lantik dan lagi sibuk-sibuknya dengan pekerjaan lain mungkin nanti akan di telaah dan di identifikasi kembali lagi.

- Adakah pemetaan area berisiko bahaya kebakaran dan ledakan di RSUD Rantauprapat

N : Suda ada, dan peta dan lokasi area-area yang berisiko terjadinya kebakakan dan ledakan di kasi rambu-rambu

- Adakah pengendalian dan simulasi kebakaran yang di lakukan RSUD Rantauprapat

N : Ada, pengendalian nya sendiri berupa alat-alat pendeteksi dan pemadam api sudah cukup emmadai apagi di gedung baru. Dan untuk simulasi kebakakan itu kami buat 1 tahun sekali dan di pandu oleh dinas pemadam kebaran labuhanbatu

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RSUD Rantauprapat?

N : Persoalnya ini rumah sakit sangat mengantisipasi dan mempersiapkan dalam menghadapi kondisi ini mulai mengidentifikasi wilayah-wilayah yang berpotensi mengalami kondisi atau bencana.

- Apakah pernah dilakukan identifikasi risiko kondisi darurat bencana di RSUD Rantauprapat

N : Sudah, dan ini dilakukan oleh pengurus yang lama

- Adakah penilaian analisa risiko kerentanan bencana di RSUD Rantauprapat

N : Ada, namun ya itu tadi masih di lakukan oleh Tim K3RS yang lama

- Adakah pemetaan risiko kondisi darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : belum ada pemetaan ulang

- Adakah simulasi darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : Belum ada, namun untuk menghadapi kondisi ini setiap lorong di rumah sakit ini sudah diberi tanda jalur evakuasi.

- Apakah pernah dilakukan pengendalian kondisi darurat atau bencana yang dilakukan RSUD Rantauprapat

N : Pernah, kami memasang rambu-rambu dan alat-alat prasarna menghadapi kondisi tersebut sudah disiap siagikan

- Adakah menyusun pedoman tanggap darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : Ada, namun SOP tanggap darurat ini lagi-lagi masih yang lama kami Tim K3RS yang baru masih mengaju pada yang lama.

- Adakah tim tanggap darurat atau bencana di RSUD Rantauprapat

N : Tidak ada

Lampiran 7

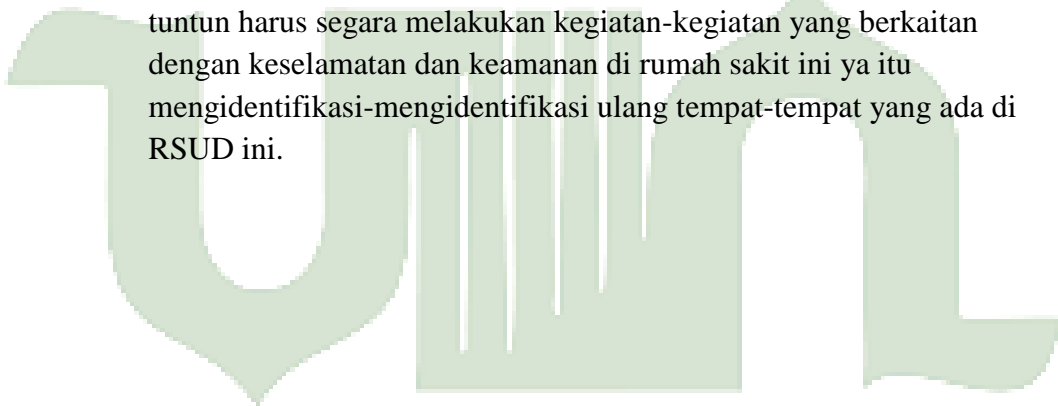
Pertanyaan yang ditujukan kepada Sub Unit Keselamatan dan Keamanan di RSUD Rantauprapat

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai keselamatan dan keamanan di Rumah Sakit di RSUD Rantauprapat?

N : Sebenarnya untuk keselamatan dan keamanan di RSUD ini sudah cukup memenuhi dari pengelolaan gedung sampai SDM di rumah sakit ini, hanya saja dalam pelaksanaannya masih belum maksimal lagi-lagi dan lagi ya itu tadi hampir semua disini itu mempunyai pekerja utama dan saling membantu pekerjaan lain maka dari itu banyak bagian-bagian yang belum maksimal tapi inyaallah aman semua.

2. Apa identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan K3RS terhadap keselamatan dan keamanan di RSUD Rantauprapat

N : Belum ada identifikasi khusus yang dilakukan oleh Tim K3RS yang baru ini, kami lagi-lagi masih disibukan dengan pekerjaan utama kami, namun karna kan ada kenaikan akreditasi rumah sakit kami dituntut harus segera melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan di rumah sakit ini ya itu mengidentifikasi-mengidentifikasi ulang tempat-tempat yang ada di RSUD ini.



Lampiran 8

Pertanyaan yang ditujukan kepada Sub Perawat dan Dokter di RSUD Rantauprapat

1. Bagaimana menurut bapak/ibu dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang dilakukan saat menangani pasien di RSUD Rantauprapat
N : Tenaga medis sudah pasti selalu mengikuti SOP dalam menangani pasien terlebih dokter dikarenakan mempunyai kode etik sendiri.
2. Adakah Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan pihak K3RS untuk Perawat atau dokter di RSUD Rantauprapat
N : Ada, seperti sarung tangan dan masker itu pasti di beri
3. Pernahkah bapak/ibu mengalami KAK/PAK saat menangani pasien di RSUD Rantauprapat
N : Pernah, seperti tersentak tangan pasien kan tau lah kok di suntuk pasti takut yang paling sering anak kecil ini.
 - Apakah kejadian KAK/PAK yang bapak/ibu alami di laporkan ke bagian K3RS di RSUD Rantauprapat
N : Tidak, karena kejadian KAK nya tidak terlalu yang hebat jadi gak lah
4. Apakah bapak/ibu mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala di RSUD Rantauprapat
N : Biasa ada ini Cuma 1 tahun sekali, Cuma kalau ada pekerja yang baru mau masuk itu di periksa itu kesehatannya dulu
5. Apakah bapak/ibu mendapatkan pelatihan mengenai pencegahan KAK/PAK di RSUD Rantauprapat
N : Kalau dari pihak rumah sakit ini sendiri belum ada ya namun kok jaman pendidikan dulu ada.

Lampiran 9
Lembar Obsevasi

No	Prasarana	Fakta Lapangan	
		YA	Tidak
1	Lemari B3		
2	Penyiraman badan		
3	Pencuci mata		
4	Rambu dan Simbol		
5	APAR		
6	Deteksi asap dan api		
7	Sistem alarm kebakaran		
8	Penyemprot air otomatis		
9	Pintu darurat		
10	Jalur evakuasi		
11	Tangga darurat		
12	Pengendali asap		
13	Tempat titik kumpul aman		
14	Hydrant		
15	Penggunaan listrik		
16	Penggunaan air		
17	Penggunaan genset		
18	Penggunaan boiler		
19	Penggunaan lift		
20	Penggunaan gas medis		
21	Penggunaan jaringan komunikasi		
22	Penggunaan mekanikal dan		

	elektrikal		
23	Penggunaan instalasi pengelolaan limbah		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2267/Un.11/KM.I/PP00.9/07/2022

28 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Pimpinan RSUD Rantauprapat,
Labuhanbatu**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Imam Taufik Rangkuti
NIM	: 0801183408
Tempat/Tanggal Lahir	: Sumber Mulyo, 13 Maret 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DES.SUMBER MULYO KEC.MARBAU KAB.LABUHANBATU UTARA Kelurahan SUMBER MULYO Kecamatan MARBAU

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. K.H. Dewantara, Sioldengan, Rantau Selatan., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat, Labuhanbatu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed


Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RANTAUPRAPAT
 Jalan Ki Hajar Dewantara No. 129 Telp/Fax (0624) 327832
 RANTAUPRAPAT – 21415

MOTTO : " MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK "

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445 / 8769 /RSUD/IX/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Yoherna, S.Kep, Ners
Jabatan	: Ka. Bid. SDM & Peningkatan Mutu RSUD Rantauprapat


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Imam Taufik Rangkuti
NIM	: 0801183408
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU)
Judul Skripsi	: " Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat, Labuhanbatu ".

Telah selesai melakukan **Penelitian** di Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat, berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : **B.2267/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2022**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantauprapat, 09 September 2022
 An. Direktur RSUD Rantauprapat
 Ka. Bid. SDM & Peningkatan Mutu



Yoherna, S.Kep, Ners
 NIP. 1989032002

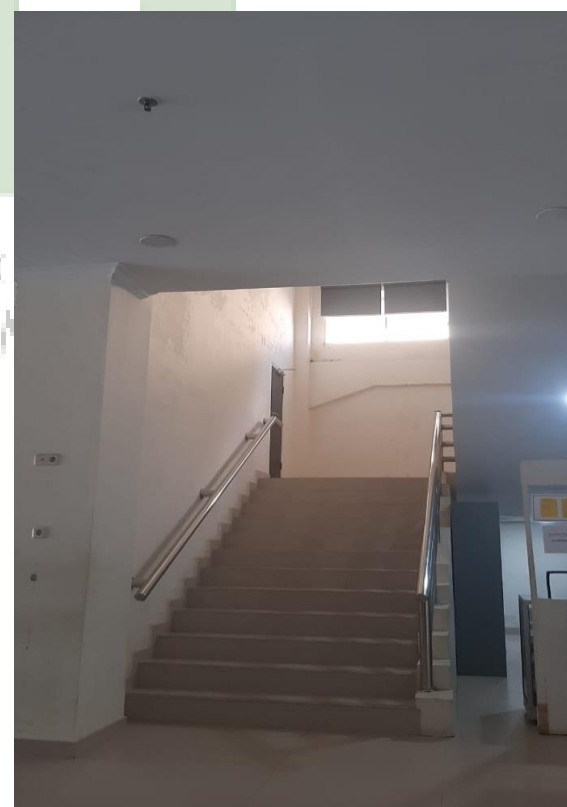
Lampiran Dokumentasi



Wawancara Dengan Tim K3RS



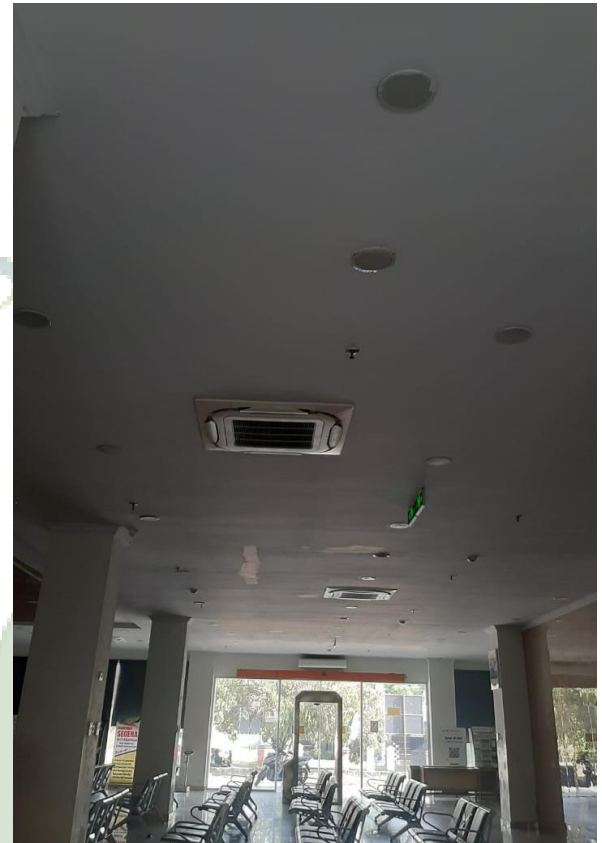
Tempat Pengelolaan Mesin



Hydrant Di RSUD



Tangga Darurat



Lokasi Titik Kumpul Aman

Alat Proyektor Pengendali Asap, Api, Penyemprot air Otomatis



Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat, Labuhanbatu